

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia saat ini tidak terlepas dari berbagai persoalan baik politik, ekonomi, utamanya dibidang pendidikan. Kualitas pendidikan Indonesia saat ini masih berada di bawah kualitas pendidikan negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura dan lainnya maka para ahli dan pemerhati pendidikan semua sependapat bahwa pendidikan Indonesia harus ditingkatkan.<sup>1</sup>Berbicara tentang pendidikan, tidak dapat terlepas dari proses belajar yaitu proses di sekolah yang pada hakikatnya merupakan proses perubahan individu dari tidak tahu menjadi tahu dan perubahan perilaku. Dalam Islam belajar adalah kegiatan yang sangat urgen bagi manusia. Bahkan ayat pertama yang diturunkan oleh Allah SWT adalah memerintahkan manusia untuk belajar.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝  
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ  
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama TuhanMu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan TuhanMu Yang

<sup>1</sup>Abu Ihsan Manto. *Masalah Pendidikan di Indonesia Penyebab dan Solusinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011). Hal. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara Kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>2</sup>*

Memperhatikan ayat diatas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam agama kita dianjurkan untuk menuntut ilmu. Betapa pentingnya ilmu pengetahuan dalam hidup ini. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut, kita harus melalui proses yang disebut proses belajar mengajar. Belajar dan mengajar juga dijelaskan pada Al-Qur’an Surah Ar-Rahman ayat 1 -4 yang berbunyi:

(1) لَرَّحْمٰنُ (2) اَعَلَّمَ الْقُرْآنَ (3) خَلَقَ الْاِنْسَانَ (4) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya:

*“Yang Maha Pengasih yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya padai berbicara.”<sup>3</sup>*

Ayat diatas menjelaskan bahwa mengajar merupakan tugas yang mulia, tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan selaras untuk kehidupan. Menurut ajaran Islam, orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan pendidikan maka Allah SWT akan meningkatkan derajat kehidupannya. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

<sup>2</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemah. Surah Al-Alaq ayat 1-5.* (Bandung. Fitrah Rabbani. 2012). hal. 597

<sup>3</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemah. Surah Ar-Rahman ayat 1-4.* (Bandung. Fitrah Rabbani. 2012). hal. 531

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan Al-Qur’an di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan sangat dimuliakan. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan tersebut, perlulah adanya proses belajar yang efektif dan efisien. Terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan praktek pendidikan disekolah yang disebut dengan unsur-unsur pendidikan diantaranya adalah materi ajar, tenaga pengajar, tujuan pembelajaran, metode belajar, model pembelajaran dan lain-lainnya.

Masing-masing unsur pendidikan saling berkaitan satu dengan yang lainnya, artinya apabila ada unsur yang tidak berjalan dengan baik maka akan berpengaruh pada unsur lainnya yang pada akhirnya berakibat pada tercapai atau tidak tercapainya tujuan pendidikan. Peran guru menjadi sangat penting dan *central* karena hakikatnya pemanfaatan unsur-unsur pendidikan secara baik berada sepenuhnya ditangan guru, disamping itu proses transformasi hubungan guru dengan murid melalui metode pembelajaran mestinya disesuaikan dengan perkembangan zaman. Saat ini guru dituntut sanggup menciptakan kondisi proses pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir dan berpendapat sesuai perkembangan yang dimilikinya. Salah satu caranya adalah guru harus memiliki suatu strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dan mengenai pada tujuan yang diharapkan.

<sup>4</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah. Surah Al-Mujadalah* ayat 11. (Bandung. Fitrah Rabbani. 2012). hal. 543

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Untuk itu diperlukan strategi mengajar yang tepat dan sesuai, baik dengan materi yang akan disampaikan maupun dengan karakter siswa. Dengan adanya strategi, maka diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai seperti yang diungkapkan oleh Syaiful dan Aswan bahwa strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis dengan guru bidang studi di SMK Ika Sari Pekanbaru yaitu Ibu Yulia Andriana S.Si, menyebutkan bahwa materi konsep mol merupakan salah satu materi yang sulit dipahami siswa. Materi ini dikatakan sulit karena materi konsep mol merupakan materi yang membahas perhitungan dasar kimia seperti hubungan mol dengan massa, mol dengan volume, dan lainnya. Jika siswa tidak memahami rumus dasar dari konsep mol, maka siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal hitungan dan apabila soal-soal yang diberikan guru bervariasi maka siswa tidak dapat mengerjakan soal-soal, siswa juga sering salah menggunakan rumus saat menghitung mol, massa dan volume dalam perhitungan konsep mol tersebut. Selain itu, Konsep mol merupakan salah satu materi penting dalam kimia, hal ini dikarenakan aplikasi konsep-konsepnya yang dipakai di hampir seluruh konsep kimia lainnya sehingga perlu mendapat perhatian lebih dari para guru kimia. Hal ini

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2010). Hal. 5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuktikan dengan data yang diperoleh dari hasil belajar 118 siswa sebesar 42,37% dari 3 kelas X Farmasi tahun ajaran 2015/2016 yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum. Dimana kriteria ketuntasan minimum (KKM) dari SMK Ikasari Pekanbaru adalah 75. Guru bidang studi juga menyatakan bahwa hasil tersebut kemungkinan disebabkan kesiapan dan pemahaman konsep siswa yang masih kurang terhadap materi kimia serta kurangnya beragam model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru yang di dalamnya mencakup pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Namun, penerapan model pembelajaran tidak semata-mata untuk mematuhi aturan, tetapi juga perlu memperhatikan beberapa faktor, antara lain faktor karakteristik materi yang akan disampaikan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Problem Solving* tipe *SSCS (Search, Solve, Create, and Share)*. Model pembelajaran *Problem Solving* merupakan suatu pembelajaran yang melatih siswa dalam pemecahan masalah dengan cara memberikan persoalan-persoalan. Tahap-tahap *Problem Solving* meliputi 5 tahap yaitu mendefinisikan, mendiagnosis masalah, merumuskan alternatif strategi, menentukan dan menerapkan strategi, mengevaluasi keberhasilan strategi.<sup>6</sup> Sedangkan *SSCS (Search, Solve, Create, and Share)* merupakan model yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1987.

<sup>6</sup>Krismanto. *Beberapa Teknik Mode dan Strategi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2003). hal. 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model ini meliputi empat fase, yaitu pertama fase *search* yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, kedua fase *solve* yang bertujuan untuk merencanakan penyelesaian masalah, ketiga fase *create* yang bertujuan untuk melaksanakan penyelesaian masalah, dan keempat adalah fase *share* yang bertujuan untuk mensosialisasikan penyelesaian masalah yang kita lakukan.<sup>7</sup>

Pada penelitian Sriwijayanti dan Haryono tahun 2015 dengan penerapan pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 79% pada siklus ke II. Sedangkan pada penelitian Rosawati dan Kusumawati menyatakan bahwa penerapan model *SSCS (Search, Solve, Create And Share)* menunjukkan peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi ikatan kimia yaitu 53,4% peningkatan dengan interpretasi tinggi, 43,33% siswa memperoleh peningkatan dengan interpretasi sedang, 3,33% siswa memperoleh peningkatan dengan interpretasi rendah.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving Tipe SSCS(Search, Solve, Create, and Share)* terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMK Ikasari Pekanbaru**”.

## B. Penegasan Istilah

1. Model Pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan

<sup>7</sup>Irwan. *Pengaruh Pendekatan Problem Posing Model Search, Solve, Create And Share (SSCS) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Matematika*. (Padang: Universitas Negeri Padang. 2011). hal. 3

<sup>8</sup>Ervita Eka Rosawati dan Kusumawati Dwiningsih. *Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Model Search, Solve, Create And Share (SSCS) pada Ikatan Kimia*. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 2016). hal. 8

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya.

2. *Problem Solving* merupakan model pembelajaran dalam rangka pemecahan masalah dalam pembelajaran. Model ini melatih siswa dalam menemukan konsep kimia sendiri dengan berlatih memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a Rendahnya hasil belajar siswa pada pokok materi konsep molyang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
- b Kesiapan dan pemahaman konsep siswa yang masih kurang terhadap materi kimia.
- c Siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal hitungan dan apabila soal-soal yang diberikan guru bervariasi maka siswa tidak dapat mengerjakan soal-soal tersebut.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d Kurang beragamnya model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar.

## 2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Solving* tipe *SSCS (Search, Solve, Create, and Share)* terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan konsep mol di SMKF Ikasari Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Solving* tipe *SSCS (Search, Solve, Create, and Share)* terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan konsep mol di SMKF Ikasari Pekanbaru kelas X Farmasi?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Solving* tipe *SSCS (Search, Solve, Create, and Share)* terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan konsep mol di SMKF Ikasari Pekanbaru kelas X Farmasi.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia khususnya pada pokok bahasan ikatan kimia
- b. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu strategi yang dapat diterapkan pada pokok bahasan lainnya.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di masa yang akan datang, khususnya pada mata pelajaran kimia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

